

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang akan menjelaskan secara logis hubungan antara rumusan masalah dengan metode yang akan diterapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta metode studi kasus. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif karena metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifa-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003:54).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau objek studi. Dengan pendekatan ini, peneliti tidak menggunakan rumus-rumus statistik dalam mengumpulkan data dan penafsirannya.

Menurut Robert K Yin (2004:1) studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu peneliti berkenaan dengan “*how*” atau “*why*”, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata, sehingga perumusan masalah tentang “bagaimana pengaruh implementasi pembebanan biaya fasilitas

kesehatan (BPJS Kesehatan) terhadap Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Penghasilan Badan”, telah sesuai dengan definisi yang diberikan oleh Yin, bahwa studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan penelitian berkenaan dengan “*how*” atau “*why*”.

3.2 Batasan Penelitian

Penulisan skripsi ini dilakukan semaksimal mungkin tanpa melupakan batasan-batasan penelitian yang ada sehingga pembaca diharapkan tidak terkecoh dengan hal-hal di luar atau tidak berhubungan dengan skripsi ini. Batasan-batasan ini diberlakukan oleh karena kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam penelitian skripsi ini, yaitu keterbatasan data, kemampuan mahasiswa dan waktu penelitian. Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada penelitian terhadap Pajak Penghasilan atas Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 sebagai perubahan terakhir Undang-Undang Nomor 7 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1991, dan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994, serta Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan serta peraturan pelaksanaannya yaitu:

1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 250/PMK.03/2008 tentang Besarnya Biaya Jabatan atau Biaya Pensiun yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto Pegawai Tetap atau Pensiunan.

2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 252/PMK.03/2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi.
3. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-31/PJ/2012 tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi.

Penelitian ini lebih difokuskan pada implementasi pembebanan biaya fasilitas kesehatan (BPJS Kesehatan) serta pengaruhnya terhadap PPh Pasal 21 atas pegawai tetap dan dampaknya terhadap Pajak Penghasilan Badan dengan mengacu pada daftar gaji pegawai tetap dan laporan laba rugi tahun 2014.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif meliputi data yang terkait dengan sejarah perusahaan, landasan teori (literatur) yang mendukung penelitian ini. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dari perusahaan seperti laba rugi dan daftar gaji karyawan.

Adapun sumber data yang diperoleh oleh penulis adalah dari:

1. Data primer

Data dan informasi yang berkaitan langsung dengan penelitian, dimana data ini dapat diperoleh dari sumber intern perusahaan dan wawancara yang dilakukan dengan pihak terkait, seperti pegawai bagian keuangan. Data tersebut antara lain adalah daftar gaji pegawai tetap, laporan laba rugi dll.

2. Data sekunder

Data dan informasi yang berasal dari hasil penelitian kepustakaan, dimana data ini diperoleh dari buku-buku, dokumen serta literatur lainnya, seperti Undang-Undang Perpajakan.

3.3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

Proses pengumpulan data mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Teori-teori tersebut juga merupakan landasan teori yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan saran.

2. Survey Lapangan

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan pemecahan masalah. Data dapat dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Survey lapangan dilakukan untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan

masalah perpajakan seperti mengamati daftar gaji pegawai tetap, laporan laba rugi dll.

3.4 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengolah, menganalisa dan membandingkan berbagai data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya dari hasil analisis perbandingan ditarik kesimpulan dan sebagai langkah perbaikan diberikan beberapa saran yang bermanfaat bagi perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Pajak Penghasilan Pasal 21 atas gaji pegawai tetap sebelum implementasi pembebanan biaya BPJS Kesehatan.
2. Menghitung Pajak Penghasilan Pasal 21 atas gaji pegawai tetap setelah implementasi pembebanan biaya BPJS Kesehatan.
3. Membandingkan hasil perhitungan PPh Pasal 21 atas gaji pegawai tetap sebelum dan sesudah implementasi pembebanan biaya BPJS Kesehatan.
4. Menganalisis hasil perhitungan dan pengaruh terhadap laporan laba rugi perusahaan, terutama pada biaya yang dikeluarkan perusahaan.
5. Menganalisis hasil Simulasi Implementasi Pembebanan biaya Fasilitas Kesehatan (BPJS Kesehatan) serta Dampaknya Terhadap Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Penghasilan Badan.
6. Menarik simpulan dari hasil analisis data dan memberikan saran atau masukan.